

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ketersediaan barang memegang peranan yang sangat penting dalam memenuhi permintaan yang diterima oleh suatu perusahaan. Bila permintaan tersebut tidak dapat segera dipenuhi oleh perusahaan, maka konsumen akan beralih ke perusahaan pesaing. Akan tetapi, persediaan barang perlu dikendalikan, mengingat biaya simpan yang ditimbulkannya yang dapat menyebabkan kurang optimalnya keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan.

PT. X adalah sebuah perusahaan yang bergerak di dalam bidang distribusi salah satu produk oli, baik produk oli untuk kendaraan mobil maupun sepeda motor. Seluruh produk oli didapatkan PT. X melalui distributor utama yang berada di Jakarta. PT. X merupakan distributor pusat untuk wilayah Jawa Barat dan memiliki beberapa distributor cabang yang terletak di kota Bandung, Purwakarta, Cirebon, Cianjur dan Tasikmalaya.

PT. X dan seluruh distributor cabangnya merupakan satu kepemilikan, tapi pengendalian persediaan yang dilakukan selama ini tidak terpusat. Pengendalian persediaan saat ini dilakukan oleh masing-masing distributor cabang tanpa pengawasan dari PT. X secara langsung. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak dapat memantau persediaan yang ada di setiap distributor cabangnya. Masalah yang sering terjadi pada PT. X dan distributor cabangnya berkenaan dengan pengendalian persediaan adalah terjadinya penumpukan persediaan di gudang untuk selang waktu tertentu dan sebaliknya terjadi kekurangan persediaan barang akibat terlambatnya pemesanan barang pada selang waktu lainnya.

Dampak yang terjadi akibat adanya penumpukan persediaan di gudang adalah timbulnya biaya simpan yang tinggi, serta berkurangnya uang *cash* yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dari perubahan investasi

ke dalam bentuk produk yang disimpan. Sebaliknya, jika permasalahan yang terjadi adalah kekurangan persediaan akibat terlambatnya pemesanan barang, maka dampaknya adalah perusahaan mengalami *lost profit* sebagai akibat beralihnya konsumen ke produk merk lain yang sejenis. Hal ini juga secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat kepuasan dari konsumen.

PT. X belum pernah melakukan penelitian untuk mengetahui keoptimalan metode pengendalian persediaan yang telah diterapkan perusahaan selama ini. Oleh karena itu, penulis bermaksud membantu perusahaan untuk melakukan penelitian terhadap hal tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh perusahaan. Adapun permasalahannya adalah : terjadinya penumpukan persediaan di gudang untuk selang waktu tertentu dan sebaliknya terjadi kekurangan persediaan barang akibat terlambatnya pemesanan barang pada selang waktu lainnya. Hal ini dikarenakan pengendalian persediaan yang dilakukan selama ini tidak terpusat, sehingga perusahaan tidak dapat memantau persediaan yang ada di setiap distributor cabangnya.

Akibat terjadinya penumpukan persediaan menyebabkan biaya simpan yang dikeluarkan menjadi relatif besar. Sebaliknya, akibat dari terjadinya kekurangan persediaan menyebabkan perusahaan mengalami *lost profit* sebagai akibat beralihnya konsumen ke produk merk lain yang sejenis.

1.3. Pembatasan dan Asumsi

Mengingat adanya keterbatasan waktu, fasilitas, biaya dan kemampuan penulis dalam menyusun hasil pengamatan, maka penulis menetapkan batasan ruang lingkup penelitian dan beberapa asumsi agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan hanya dilakukan terhadap item produk oli yang memiliki permintaan yang kontinu (dalam setiap bulan terdapat permintaan), yaitu: CRB PLUS GLN, GTX MAG GLN, HD GLN, dan N. GTX GLN.
2. Data yang digunakan untuk peramalan adalah data permintaan periode 2 tahun terakhir, yaitu dari September 2005 sampai dengan periode Agustus 2007.
3. Perencanaan persediaan akan dilakukan untuk 6 bulan mendatang, yaitu September 2007 sampai dengan Februari 2008.
4. Pada penelitian ini hanya membahas masalah pengendalian persediaan dan tidak membahas masalah transportasi atau juga cara pengirimannya.

Adapun asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Harga jual produk per unit dianggap konstan selama penelitian.
2. Besarnya biaya-biaya yang termasuk dalam perhitungan pengendalian persediaan dianggap konstan selama periode penelitian.
3. Besar ramalan permintaan per hari kerja dalam satu bulan diasumsikan sama.
4. Permintaan pasar dianggap stabil.
5. Konsumen tidak bersedia membeli produk substitusi dari merk yang sama.

1.4. Perumusan Masalah

Beberapa hal yang akan dirumuskan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan saat ini ?
2. Bagaimana metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan ?
3. Apa kelebihan atau manfaat yang didapatkan oleh perusahaan apabila menerapkan metode pengendalian persediaan usulan, jika dibandingkan

dengan metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan saat ini ?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini jika berdasarkan perumusan masalah di atas adalah :

1. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan saat ini.
2. Memberikan usulan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.
3. Melihat kelebihan dan juga manfaat menggunakan metode yang diusulkan dibandingkan dengan metode yang diterapkan di perusahaan saat ini.

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan :
Mendapatkan usulan mengenai metode pengendalian persediaan yang menimbulkan biaya pengendalian persediaan yang lebih murah.
2. Bagi penulis :
Memperoleh pengalaman menerapkan teori pengendalian persediaan yang telah dipelajari dalam memecahkan permasalahan persediaan di lapangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memperjelas tahap – tahap penguraian pembahasan permasalahan dalam laporan ini, berikut ini adalah sistematika penulisan laporan yang dibuat :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang masalah yang melatarbelakangi dipilihnya topik Tugas Akhir ini, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi

yang digunakan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan Tugas Akhir secara garis besar.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas teori-teori dan pengertian – pengertian yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan kemudian akan dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar pemikiran ilmiah dalam pemecahan masalah tersebut.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini membahas langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis beserta *flowchart* dan keterangannya agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terstruktur dan terarah.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi data umum perusahaan yang menjadi obyek penelitian, sejarah singkat perusahaan, produk yang dikelola, struktur organisasi dan lain sebagainya. Serta dikumpulkan juga data – data lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini membahas seluruh pengolahan data yang dilakukan di dalam penelitian ini dan juga analisis mengenai hasil pengolahan data yang diperoleh.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta pemberian saran-saran yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menerapkan metode usulan.